

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR DI ERA PANDEMI COVID-19

Mirnawati Hamzah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

mirnawati.mh@gmail.com

DOI: prefix/singkatan jurnal. Volume. Nomor. Nomor artikel

Abstrak:

Mirnawati Hamzah. 2021. *Implementasi Pembelajaran Motorik kasar di Era Pandemi Covid-19*. Dibimbing oleh Muhammad Akil Musi dan Syamsuardi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Satu guru dan kepala sekolah PAUD Melati DWP UNM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dari implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 di PAUD Melati DWP UNM terlaksana dengan melalui kegiatan senam irama yang dilakukan guru untuk melaksanakan pembelajaran motorik kasar. Berdasarkan dari hasil observasi, terlihat guru menggunakan indikator pembelajaran fisik motorik kasar. Pada saat kegiatan pembelajaran senam irama dimulai peserta didik mengikuti gerakan senam yang dilakukan guru dengan antusias dan bersemangat.

Kata Kunci: Pembelajaran Motorik kasar, Anak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya dikarenakan perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kematangan, dan penyempurnaan

Masa kanak-kanak awal merupakan masa dimana anak-anak senang bergerak, saat terjaga sepanjang waktu yang digunakan untuk bergerak seperti berlari, memanjat, melompat, melempar, menaiki tangga, menggantung, menggambar, dan lain-lain. Dari seluruh rentang kehidupan, kegiatan bergerak yang paling banyak atau tinggi frekuensinya adalah pada usia tiga tahun. Saat usia tiga tahun ini anak-anak sangat menikmati Gerakan-gerakannya seperti melompat, berlari kesana

kemari hanya demi kesenangannya dan sebagai sumber kebanggaan dirinya.

Perkembangan fisik pada masa kanak-kanak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik. Perkembangan motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung, perkembangan fisik akan menentukan kemampuan dalam bergerak. Pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

Adanya kemampuan dasar dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Kemampuan Lokomotor (*Locomotor Skill*)

Kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh untuk membuat seluruh tubuh berpindah tempat. Contoh : meloncat, berjalan dan lari-lari.

2. Kemampuan Non-lokomotor (*Non-Locomotor Skill*)

Suatu kemampuan dalam anggota tubuh untuk melakukan suatu gerakan yang tidak dapat menyebabkan berpindahnya ke suatu tempat di seluruh tubuh. Agar anak dapat melakukan berbagai aktifitas dalam posisi tubuh tetap ditempat. Contoh: memutar pinggang, menekuk badan, menekuk tangan, menekuk kaki.

3. Kemampuan Manipulatif

Suatu kemampuan yang dapat dikembangkan oleh anak ketika menguasai macam-macam obyek (koordinasi gerak dan kemampuan kognitif). Kemampuan yang lebih banyak melibatkan tangan dan kaki. Contoh: gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) obyek, gerakan menggiring bola.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penting dan perlu mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19.

A. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Melati DWP UNM.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Melati DWP UNM.

C. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar Di Era Pandemi Covid-19 di PAUD Melati DWP UNM.
2. Manfaat Praktis
3. Bagi pendidik dengan adanya dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang implementasi

pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati DWP UNM.

4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan rujukan serta memberikan kontribusi kepada Lembaga penyelenggara Pendidikan, khususnya di PAUD Melati DWP UNM Kota Makassar dalam Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati DWP UNM yang tepat untuk Anak Usia Dini.
5. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan tentang implementasi pembelajaran Motorik Kasar di era pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Melati DWP UNM untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.
6. Bagi prodi PG PAUD, penelitian ini dapat berkontribusi dalam kajian akademik, informasi dalam bentuk hasil penelitian, dan memperkaya keilmuan.

Kajian Pustaka

1. Pengembangan Fisik Motorik

Kasar

- a. Pengertian Pengembangan Fisik

Motorik Kasar

Fisik atau tubuh manusia merupakan system organ yang kompleks dan sangat mengagumkan, semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan). Kuhlén dan

thomshon 1956 (Fikriyati, 2013) mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu (1) system syaraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi, (2) otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik, (3) kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada remaja yang berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya yang terdiri dari lawan jenis. Dan (4) struktur fisik yang meliputi tinggi, berat badan, dan proporsi.

Perkembangan motorik berarti pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot

yang saling terko-ordinasi (Hurlock, 1997). Keterampilan gerak, meliputi: gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Gerak lokomotor dapat dikatakan bahwa keterampilan gerak lokomotor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat.

Menurut Frankenburg dkk. dalam Ariyana dan Rini (2009:12), motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh. Motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

METODOLOGI

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2011) Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011), Penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan proses pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19.

2. Fokus penelitian

Pembelajaran fisik motorik kasar adalah Perkembangan motorik berarti pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang saling terkordinasi antara susunan syaraf, otot, otak, urat syaraf dan *spinal cord* yang bertujuan untuk mencapai kebugaran jasmani (Kesehatan tubuh), yang meliputi beberapa faktor utama/dimensi (ukuran) yaitu kelincahan, keseimbangan, koordinasi dan kecepatan serta kelenturan yang akan dicapai anak.. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran virtual yang di lakukan era pandemi Covid-19 ini dalam pemberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) maka tidak ada pembelajaran tatap muka akan tetapi di gantikan dengan pembelajaran jarak jauh via *whatsapp group*. Adapun

pembelajaran motorik kasar yang di gunakan guru yaitu dengan menggunakan senam irama yang di laksanakan setiap hari jumat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran di era pandemi covid 19 yang di laksanakan oleh PAUD Melati DWP UNM ini dilakukan secara virtual yang dilakukan setiap hari sekolah yaitu senin-jumat sampai selesai, pembelajaran yang dilakukan di PAUD Melati DWP UNM dilakukan melalui via *whatsapp* dan via *zoom* menggunakan *handphone* masing-masing guru. Setiap anak memiliki buku pembelajaran dari sekolah untuk di kerjakan anak di rumah selama masa pandemi sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di rumah diawali dengan guru memberikan informasi mengenai apa yang akan dilakukan anak pada hari itu melalui via *whatsapp* dan via *zoom*. Kemudian guru memberikan contoh kepada anak seperti apa pembelajaran yang akan di kerjakan yaitu dengan mencontohkan cara mewarnai, berkreasi, membandingkan, menggambar, menulis kata sesuai gambar, mencocokkan, dan menghitung. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan *reward* kepada anak berupa pujian atas hasil karya yang telah dikerjakannya. Kegiatan akhir guru memberitahukan tema kegiatan yang akan dilakukan pada hari selanjutnya.

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh menurut sudjijiono (2015) ada beberapa factor yang mempengaruhi proses perkembangan motorik kasar anak usia dini yaitu kematangan, gizi, obesitas (kelebihan berat badan), jenis kelamin, Latihan, motivasi, pengalaman, dan urutan perkembangan usia. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari,

atau naik turun tangga. Perkembangan motorik ini beriringan dengan proses kematangan fisik anak. Dan kemampuan motorik ini merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan sistem saraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan motorik.

Indikator yang digunakan dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Menurut wango (2014) mengatakan bahwa indikator pembelajaran fisik motorik kasar yaitu: Anak mampu mengkoordinasikan kepala, tangan, dan kaki, anak mampu menyeimbangkan tubuh saat bergerak sambil mendengarkan musik dan anak mampu bergerak dengan lincah.

Anak berusia antara 5-6 tahun sedang berada pada akhir dari bagian awal masa kanak-kanaknya. Menurut Yohana dalam (Daroyah, 2018) "Karakteristik khusus perkembangan fisik bagi anak dalam kelompok 5-6 tahun adalah Perkembangan keterampilan fisik, Pada usia ini anak menunjukkan keingintahuan yang besar dan aktif". Anak bisa mengatur gerakan badannya dengan lebih baik dan lebih luwes. Anak juga bisa berjalan jinjit mundur dan berjalan mundur dengan tumitnya, selain itu anak juga berlari cepat, melompat, berlari dengan satu kaki, anak pada masa ini sudah bisa mencuci tangannya sendiri tanpa membasahi bajunya, berpakaian dan mengikat tali sepatunya sendiri. Koordinasi motorik yang baik berkembang sampai anak dapat mencontohkan segitiga dan belah ketupat, selain itu anak juga sudah bisa menganyam dan melipat kertas. Berdasarkan uraian di atas bahwa

perkembangan keterampilan fisik anak usia 5-6 tahun sangat pesat, pada masa ini anak mampu mengkoordinasikan

gerakan visual fisik motorik, gerakan mata dan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat tiga indikator yang digunakan guru dalam proses pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 yaitu pertama Anak mampu mengkoordinasikan kepala, tangan, dan kaki, yang kedua anak mampu menyeimbangkan tubuh saat bergerak sambil mendengarkan musik ketiga, anak mampu bergerak dengan lincah. Implementasi pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 pada sentra balok usia 5-6 tahun guru dan kepala sekolah melakukan pengimplementasian pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 melalui kegiatan senam irama yang dilakukan setiap hari jumat pukul 10.00 wita sampai selesai. dari Minggu pertama, kedua, hingga minggu ketiga Berdasarkan hasil observasi, terlihat guru pada setiap kali pertemuan selalu melakukan pembelajaran motorik kasar secara aktif dan bersemangat. Dalam pembelajaran motorik kasar hanya melaksanakan kegiatan senam irama dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19 di PAUD Melati DWP UNM.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F., Wulan, N.S., 2016. Peranan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Tersedia Httptantologi Upi EdufileFebrinaAnggrainiNadeak Pdfdiakses Pada 20 Novemb. 2016.

SARAN

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, maka saran-saran tersebut dikemukakan di bawah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh atau virtual dapat lebih memperhatikan aspek perkembangan motorik kasar selama wabah Covid-19 ini dan guru dapat melaksanakan pembelajaran secara aktif dan menyenangkan, meskipun hanya melalui media virtual.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian terkait model pembelajaran virtual terhadap anak dampak yang ditimbulkan dari aspek perkembangan anak lebih berkembang lagi sehingga tidak hanya aspek bahasa, kognitif, moral dan sosial emosional yang berkembang tetapi semua aspek perkembangan anak dapat berkembang.
3. Di harapkan guru memiliki beberapa varian kegiatan pembelajarn lain selain senam irama dalam pembelajaran motorik kasar di era pandemi Covid-19, sehingga bukan hanya pembelajaran halunya saja yang terus dikembangkan.

Ariyana D.R Dan Rini, N.S. (2009). Hubungan Ppengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halusanak Usia 7-8 Tahun.

Bambang Sujiono. (2008). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta, Univrsitas Terbuka

Daroyah, M., 2018. Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung.

Desmita, 2007. psikologi perkembangan. Bandung.

Farida, A., 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. J. RAUDHAH 4. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.52>

Fikriyati, M., 2013. perkembangan anak usia emas (golden age). Laras Media Prima, Yogyakarta.

Hakim, A.R., 2013. Pengaruh usia dan latihan keseimbangan terhadap kemampuan motorik kasar anak tunagrahita kelas bawah mampu didik sekolah luar biasa. J. Phys. Educ. Sports 2.

Hardasari, R., 2019. Penerapan Senam Radio Taiso Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Diponegoro Kertanegara Purbalingga (PhD Thesis). Universitas Negeri Semarang.

Harlock, Elizabeth, B. (1997). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan, Edisi Lima, Erlangga.

Hutami, M.S., Nugraheni, A.S., 2020. Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. PAUDIA J. Penelit. Dalam Bid. Pendidik. Anak Usia Dini 9, 126–130.

Iswantiningtyas, V., Wijaya, I.P., 2015. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran 1.

MAJIDA, E., 2020. Gross Motor Skills Siswa Kelas Besar Di Sd Negeri Se Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2019/2020 (PhD Thesis). Universitas Negeri Semarang.

Noor, J., 2011. Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Novitasari, R., Nasirun, M., D, D., 2019. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. J. Ilm. Potensia 4, 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>

Perwitasari, A.C., Isnaini Herawati, S.S.T., 2016. Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhineka Karya Tunggulsari Dan Tk Islam Bhakti VIII Wonorejo (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pramada, R., Burstiando, R., Putra, R.P., 2020. Hubungan Dukungan Orang Tua

Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid-19 Di Mi Surya Utama Al Fajar Desa Kerep (PhD Thesis). Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Rahmadani, N.K.A., 2014. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa. *J. Pendidik. Usia Dini* 8, 315–324.

Saeful, E.D., 2016. Hubungan Permainan Halang Rintang dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Ar-Rahman Bandar Lampung.

Saripudin, A., 2019a. Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia

Dini. *Equal. J. Pus. Studi Gend. Dan Anak* 1, 114–130.

Saripudin, A., 2019b. Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equal. J. Pus. Studi Gend. Dan Anak* 1, 114–130.

Sumatri (2005). Pengembangan Keterampilan Motorik Anakusia Dini. Jakarta, Dinas Pendidikan.

Syamsuardi, S., 2012. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Taman Kanak-Kanak Paud Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Publ. Pendidik. J. Pemikir. Penelit. Dan Pengabd. Masy. Bid. Pendidik.* 2.